

Dampak GLS (Gerakan Literasi Sekolah) terhadap Minat Baca Peserta Didik Sekolah Dasar

Ahmad Yulianto^{1✉}, Syams Kusumaningrum², & Elma Fitriani Polan³

Prodi PGSD, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Indonesia

✉ E-mail: yuliantoahmad463@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gerakan Gerakan Literasi Sekolah terhadap minat baca peserta didik kelas III SD Negeri 2 Remu Kota Sorong. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan dua variabel yaitu Gerakan Literasi Sekolah sebagai variabel bebas dan minat baca sebagai variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 93 peserta didik dengan sampel 31 peserta didik, teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan angket. Sebelum uji hipotesis dilaksanakan menggunakan One Simple T-test atau yang umum dikenal dengan Uji-T terlebih dahulu data yang didapatkan diuji normalitas menggunakan Kolmogrov-Smirnov menggunakan SPSS sebagai uji prasyarat. Adapun hasil uji normalitas diketahui nilai Asymp.Sig sebesar 0,200. Taraf signifikansi $0,200 \geq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai berdistribusi normal sehingga data tersebut dapat dilanjutkan untuk uji hipotesis. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan Uji Paired Sample T-test pada penelitian ini diperoleh hasil Thitung sebesar 21.060, nilai df pada penelitian $n-1$ yaitu $30 - 1 = 29$, nilai $df = 29$ adalah 2,045, jadi $Thitung \geq Ttabel$ dimana $21.060 \geq 2,045$ dan hasil Sig. (2-tailed) sebesar 0.000 nilai ini lebih kecil dari ketentuan 0,05 dimana $0,000 \leq 0,05$. Dari hasil pengujian ini menunjukkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya ada pengaruh gerakan literasi sekolah terhadap minat baca peserta didik kelas III SD Negeri 2 Remu Kota Sorong.

Kata Kunci: Literasi; Minat Baca; Peserta Didik.

Abstract

This study aims to determine the effect of the School Literacy Movement movement on the reading interest of third grade students of SD Negeri 2 Remu, Sorong City. This research is an experimental study with two variables, namely the School Literacy Movement as the independent variable and reading interest as the dependent variable. The population in this study consisted of 93 students with a sample of 31 students, the sampling technique used was purposive sampling. Data collection techniques used are observation, interviews, and questionnaires. Before the hypothesis test was carried out using the One Simple T-test or commonly known as the T-test, the data obtained were tested for normality using the Kolmogrov-Smirnov using SPSS as a prerequisite test. As for the results of the normality test, it is known that the Asymp.Sig value is 0.200. The significance level is 0.200 0.05, it can be concluded that the value is normally distributed so that the data can be continued for hypothesis testing. Based on the results of hypothesis testing using the Paired Sample T-test in this study, the results of Tcount were 21,060, the df value in the n-1 study was $30 - 1 = 29$, the value of $df = 29$ was 2,045, so $Tcount \geq Ttable$ where 21,060 2,045 and result of Sig. (2-tailed) of 0.000 this value is smaller than the 0.05 provision where 0.000 0.05. From the results of this test, it shows that H_1 is accepted and H_0 is rejected, meaning that there is an influence of the school literacy movement on the reading interest of third grade students at SD Negeri 2 Remu, Sorong City.

Keyword: Literacy; Reading Interest; Students

PENDAHULUAN

Pengertian Literasi Sekolah dalam konteks Gerakan Literasi Sekolah yaitu kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis, dan berbicara Sutriatno dalam (Adli, 2018). Tujuan Literasi Sekolah ada 2, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum meliputi menumbuh kembangkan karakter budi pekerti bagi peserta didik melalui pembudayaan atau pembiasaan literasi yang diwujudkan dalam Gerakan Literasi Sekolah agar peserta didik menjadi pembelajar sepanjang hayat. Tujuan khusus meliputi menumbuh kembangkan budaya literasi membaca dan menulis peserta didik di sekolah, selanjutnya meningkatkan kapasitas warga dan lingkungan sekolah agar literat, menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah agar warga sekolah mampu mengelola pengetahuan dan menjaga keberlanjutan pembelajaran dengan menghadirkan beragam buku bacaan dan mewadahi berbagai strategi membaca. (Dewi Utama Faizah dkk, 2016).

Gerakan Literasi Sekolah atau yang di singkat dengan GLS memperkuat program penumbuhan budi pekerti seperti yang terdapat dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015. Salah satu kegiatan pada gerakan kiterasi sekolah yaitu kegiatan 15 menit membaca buku sebelum dimulainya kegiatan belajar atau kegiatan pembelajaran (Safitri, 2019). Kegiatan ini dilaksanakan untuk menumbuhkan minat baca peserta didik serta meningkatkan keterampilan membaca agar pengetahuan dapat dikuasai secara lebih baik (Suragangga, 2017).

Peserta didik yang memiliki minat membaca atau terbiasa membaca maka keterampilan membacanya akan semakin

meningkat. Keterampilan membaca merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Keberhasilan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dipengaruhi oleh kemampuan membaca (Rahmah Kumullah dkk, 2019). Dengan adanya gerakan gerakan literasi sekolah diharapkan dapat menubuhkan minat membaca peserta didik yang akan berdampak pada meningkatnya kualitas pendidikan.

Minat itu sendiri merupakan perasaan gembira dan tertarik terhadap sesuatu. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas, maka akan memperhatikan secara konsisten dengan perasaan senang (Yulianto dkk, 2022). Oleh karena itu sangat penting untuk dapat menumbuhkan minat peserta didik khususnya minat untu membaca.

Minat membaca itu sendiri merupakan sikap positif dan adanya rasa keterikatan dalam diri peserta didik terhadap aktivitas membaca (Ramdhani, 2014). Minat baca peserta didik tidak muncul dengan sendirinya hal ini sesuai dengan pendapat Faizin dan Mambrasar (2022) yang menyampaikan bahwa minat dapat timbul kerena daya Tarik dari luar dan juga datang dari diri atau nurani peserta didik. Oleh karena itu diperlukan usaha dan srategi yang tepat agar peserta didik memiliki minat untuk membaca. Upaya untuk memikat minat membaca peserta didik dibutuhkan metode yang menarik (Fitri Dewi dkk, 2021). Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menumbuhkan minat membaca dengan melakukan Gerakan Literasi Sekolah.

Gerakan Literasi pada SD Negeri 2 Remu Kota Sorong dimana pihak sekolah telah menerapkan gerakan literasi khususnya dalam kegiatan membaca, yaitu memberikan kesempatan 15 menit membaca sebelum proses pembelajaran dimulai. Gerakan

literasi akan diterapkan di tiap-tiap kelas. Dengan diterapkannya gerakan literasi dapat memberikan pengaruh terhadap minat baca peserta didik. Berdasarkan kondisi tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Dampak Gerakan Literasi Sekolah terhadap minat baca peserta didik kelas III SD Negeri 2 Remu Kota Sorong.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, dengan bertujuan untuk melihat apakah terdapat pengaruh gerakan literasi sekolah terhadap minat baca peserta didik. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III A SD Negeri 2 Remu Kota Sorong yang berjumlah 31 peserta didik. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu Gerakan Literasi Sekolah, Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat baca peserta didik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan angket. Teknik analisis data menggunakan 2 uji yakni uji normalitas, uji hipotesis.

Uji Normalitas dilakukan untuk membuktikan bahwa sampel tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dalam uji data dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* menggunakan SPSS V25.0 *statistic for windows*.

Uji Hipotesis merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah dalam penelitian. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t (*One Simple T-test*). Dalam penelitian ini, teknik uji t (*One Simple T-test*) digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh gerakan literasi terhadap minat baca peserta didik kelas III SD Negeri 2 Remu Kota Sorong. Dalam menguji data ini peneliti menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*

menggunakan SPSS V25.0 *statistic for windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Indikator minat baca yang digunakan peneliti yaitu, kesenangan untuk membaca, dorongan untuk membaca, kesadaran untuk membaca, frekuensi dan ketersediaan untuk membaca, dan kualitas sumber bacaan untuk memperkuat angket Sudarsana & Bastio (2016).

Tabel 1. Rekapitulasi Angket Minat Baca

No.	Pernyataan			
	SS	S	TS	STS
1.	22	9	-	-
2.	-	-	12	19
3.	-	1	12	18
4.	4	8	11	8
5.	20	11	-	-
6.	1	2	13	15
7.	27	4	-	-
8.	21	10	-	-
9.	-	-	9	22
10.	19	8	3	1
11.	19	10	2	-
12.	2	3	10	16
13.	1	3	6	21
14.	17	13	1	-
15.	20	11	-	-
16.	3	2	11	15
17.	27	4	-	-
18.	20	9	1	1
19.	24	7	-	-
20.	-	2	8	21
21.	22	7	1	1
22.	20	11	-	-
23.	1	-	13	17
24.	22	9	-	-
25.	-	1	15	15
26.	2	6	13	10
27.	17	9	4	1
28.	21	10	-	-
29.	-	2	19	10
30.	17	14	-	-

Berdasarkan tabel 1 tentang hasil rekapitulasi jumlah peserta didik yang menjawab terbanyak ada 27 peserta didik pada *item* SS (Sangat Setuju) dapat dilihat pada pernyataan nomor 7 yaitu saya merasa wajib baca buku karena saya anak sekolah,

dan pernyataan nomor 17 yaitu saya membaca buku untuk memperoleh nilai yang baik. Peserta didik yang menjawab tidak terlalu banyak ada 15 peserta didik pada *item* STS (Sangat Tidak Setuju) dilihat pada pernyataan nomor 6 yaitu saya cepat merasa bosan dan mengantuk pada saat membaca, pernyataan nomor 16 yaitu saya membaca buku ketika akan ulangan saja, dan pernyataan nomor 25 yaitu pada waktu istirahat saya lebih memilih bermain dari pada membaca buku. Peserta didik yang menjawab paling sedikit ada 1 pada *item* SS (Sangat Setuju) dapat dilihat pada pernyataan nomor 6 yaitu saya cepat merasa bosan dan mengantuk pada saat membaca, pernyataan nomor 13 yaitu pada saat kunjungan ke perpustakaan saya hanya membolak-balik buku, pernyataan nomor 23 yaitu saya tidak ingin berlama-lama untuk membaca.

Pada *item* S (Setuju) terdapat pada pernyataan nomor 3 yaitu saya cepat bosan jika membaca buku, dan pernyataan nomor 25 yaitu pada waktu istirahat saya lebih memilih bermain dari pada membaca buku. Pada *item* TS (Tidak Setuju) dapat dilihat pada pernyataan nomor 14 yaitu saya membaca buku setiap saya belajar, pada pernyataan nomor 18 yaitu pengetahuan yang saya dapat lebih banyak berasal dari membaca buku, pada pernyataan nomor 21 yaitu saya memperoleh manfaat dari membaca buku. Pada *item* STS (Sangat Tidak Setuju) dapat dilihat pada pernyataan nomor 10 yaitu sebelum materi pelajaran dijelaskan saya membaca terlebih dahulu di rumah, pada pernyataan nomor 18 yaitu pengetahuan yang saya dapat lebih banyak berasal dari membaca buku, pada pernyataan nomor 21 yaitu saya memperoleh manfaat dari membaca buku.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai *Asymp.Sig* sebesar 0,200.

Taraf signifikansi $0,200 \geq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai berdistribusi normal sehingga data layak digunakan.

Uji hipotesis dilakukan setelah semua data dari hasil penelitian terkumpul. Tujuan dari uji t (*One Simple T-test*) adalah untuk mengetahui pengaruh gerakan literasi terhadap minat baca peserta didik kelas III SD Negeri 2 Remu Kota Sorong. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_0 : diterima jika signifikan $\geq 0,05$ dan $T_{hitung} \leq T_{tabel}$

H_1 : diterima jika signifikan $\leq 0,05$ dan $T_{hitung} \geq T_{tabel}$

H_0 = Tidak adanya pengaruh gerakan literasi sekolah terhadap minat baca peserta didik kelas III SD Negeri 2 Remu Kota Sorong.

H_1 = Adanya pengaruh gerakan literasi sekolah terhadap minat baca peserta didik kelas III SD Negeri 2 Remu Kota Sorong.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Uji T Data Minat Baca Peserta didik.

One-Sample Test						
Test Value = 65						
		Sig.		95% Confidence Interval of the Difference		
		(2-tail)	Mean Differ	Lower	Upper	
T	df	ed	ence			
Hasil angket	21.060	30	.000	23.742	21.44	26.04

Berdasarkan tabel 2 tersebut, hasil uji paired t-tes menunjukkan bahwa nilai T_{hitung} 21.060. selanjutnya adalah tahap mencari T_{tabel} , dimana T_{tabel} dicari berdasarkan nilai df (*degree of freedom* atau derajat kebebasan) dan nilai signifikansi ($\alpha/2$). Dari data diatas diketahui nilai df adalah $n - 1 = 30 - 1 = 29$ dan nilai $0,05 / 2 = 0,025$. Nilai ini kita gunakan sebagai acuan dalam mencari T_{tabel} pada distribusi nilai T_{tabel} *statistic*, maka ketemu nilai T_{tabel} sebesar 2,045.

Berdasarkan data tersebut terlihat $T_{hitung} \geq$ dari T_{tabel} yaitu $21.060 \geq 2,045$ sehingga H_1

diterima dan H_0 ditolak, dapat disimpulkan bahwa gerakan literasi memiliki pengaruh terhadap minat baca peserta didik kelas III SD Negeri 2 Remu Kota Sorong, dimana Peserta didik termotivasi untuk membaca, peserta didik terbiasa dalam membaca serta peserta didik lebih rajin dalam membaca.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari perhitungan di atas berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 2 Remu Kota Sorong pada kelas III A dengan jumlah sampel sebanyak 31 peserta didik. Instrumen penelitian ini yang berupa angket minat baca berjumlah 30 butir pernyataan. Adapun kategori hasil minat baca peserta didik dibawah ini:

Tabel 3. Persentase Hasil Minat Baca Peserta Didik.

<i>Frekuensi</i>	<i>Persentase</i>
27	90%
15	50%
1	3,33%

Berdasarkan hasil perhitungan analisis deskriptif tabel 3 bahwa indikator dorongan untuk membaca dan kesadaran akan manfaat membaca, memperoleh jawaban dengan rata-rata tertinggi yakni sebanyak 90%. Indikator kesenangan membaca, dan frekuensi membaca serta ketersediaan waktu untuk membaca memperoleh jawaban tidak terlalu banyak yakni sebanyak 50%, dan indikator kualitas sumber bacaan memperoleh jawaban yang menjawab paling sedikit yakni sebanyak 3,33%. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh terhadap minat baca peserta didik dilihat pada indikator dorongan untuk membaca, dan kesadaran akan manfaat membaca.

Penelitian ini dilakukan beberapa uji untuk mendapatkan hasil data yang

diinginkan uji yang dilakukan yaitu, uji validitas dan uji reliabilitas angket, uji ini dilakukan untuk mengetahui valid dan reliabel angket yang digunakan agar hasil yang didapat dari uji keduanya dinyatakan valid dan reliabel. Perhitungan uji reliabilitas *cronbach alpha* menggunakan SPSS diperoleh hasil 0,837. Berdasarkan kriteria bahwa angket dikatakan *reliable* jika nilai *cronbach alpha* $\geq 0,6$. $0,837 \geq 0,6$ maka instrumen angket tersebut telah memenuhi syarat *reliable*, sehingga instrumen angket tersebut dapat digunakan untuk penelitian. Hasil penelitian dari uji normalitas diketahui nilai *Asymp.Sig* sebesar 0,200. Taraf signifikansi $0,200 \geq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai berdistribusi normal sehingga data layak digunakan untuk uji hipotesis.

Penelitian hipotesis dengan Uji Paired Sample T-test pada penelitian ini diperoleh hasil T_{hitung} sebesar 21.060, nilai *df* pada penelitian $n-1$ yaitu $30 - 1 = 29$, nilai *df* = 29 adalah 2,045, jadi $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ dimana $21.060 \geq 2,045$ dan hasil *Sig. (2-tailed)* sebesar 0.000 nilai ini lebih kecil dari ketentuan 0,05 dimana $0,000 \leq 0,05$. Dari hasil pengujian ini menunjukkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya ada pengaruh gerakan literasi sekolah terhadap minat baca peserta didik kelas III SD Negeri 2 Remu Kota Sorong.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengolahan data, hasil uji hipotesis yang dipaparkan maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh gerakan literasi sekolah terhadap minat baca peserta didik SD Negeri 2 Remu Kota Sorong. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Anjani (2019) dan Tarmizi (2020) bahwa gerakan literasi berpengaruh terhadap minat baca peserta didik Sekolah Dasar. Sarana dan prasarana dalam gerakan

literasi sekolah sangat mempengaruhi keberhasilan melaksanakan gerakan tersebut. Cahyaka (2018) menambahkan bahwa gerakan literasi sekolah merupakan suatu usaha atau kegiatan yang bersifat partisipatif dengan melibatkan warga sekolah.

Pelaksanaan gerakan literasi sekolah memberi dampak positif terhadap peserta didik SD Negeri 2 Remu Kota Sorong. hal ini sesuai dengan pendapat Kasiyum (2015) bahwa meningkatnya minat baca akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan terhadap minat baca peserta didik SD Negeri 2 Remu Kota Sorong, memberikan gambaran bahwa sekolah berhasil dan telah memenuhi standar dalam melaksanakan gerakan literasi sekolah.

DAFTAR RUJUKAN

- Adli. (2018). Implementasi Literasi Sekolah Terhadap Minat Belajar Sejarah Peserta didik Kelas X Sman I Kota Jambi.
- Anjani, S., Dantes, N., & Artawan, G. (2019). Pengaruh implementasi gerakan literasi sekolah terhadap minat baca dan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD gugus II kuta utara. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 3(2), 74-83.
- Dewi Utama Faizah, (2016). *Panduan Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Dewi, F., Yulianto, A., & Solehun, S. (2021). Pengaruh Metode LAMBUNG TA terhadap Minat Membaca Peserta Didik Kelas III SDN No. 51 Lauwa. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 3(1), 40-46.
- Faizin, M., & Mambrasar, O. (2022). Hubungan Kreativitas Guru Dengan Minat Baca Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sd Ypk Alfa Omega Waisai. *FRASA: Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 3(1), 59-66.
- Faradina, N. (2017). Pengaruh Gerakan Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Peserta didik Di Sd Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten The Influence And Obstacles Of School Literacy Movement Gerakan On. *Jurnal Hanata Widya*, 6, 60-69.
- Hendra Wahyu Cahyaka. (2018). Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Dan Kelengkapan Perpustakaan Terhadap Minat Membaca Peserta didik Di Smk Pgri 1 Gresik. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, 1(1), 95-101.
- Kumullah, R., Yulianto, A., & Ida, I. (2019). Peningkatan Membaca Permulaan Melalui Media Flash Card pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 7(2), 36-42.
- Ramdhani, M. A. (2014). Lingkungan Pendidikan Dalam Implementasi Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 8(1), 28-37.
- Ridwan Santoso. (2018). Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Peserta Didik Di Sma Negeri 2 Gadingrejo Tahun Pelajaran 2017/2018.
- Safitri, L., Muslim, A. H., & Hawanti, S. (2019). Pengaruh membaca 15 menit terhadap minat baca siswa Sekolah Dasar. *Jurnal cakrawala pendas*, 5(2), 153-157.
- Suharmono Kasiyun. (2015). Upaya Meningkatkan Minat Baca Sebagai Sarana Untuk Mencerdaskan Bangsa. *Jurnal Pena Indonesia (Jpi)*, 1(1), 1-17.

- Surangga, I. M. N. (2017). Mendidik Lewat Literasi Untuk Pendidikan Berkualitas. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 3(2), 1–10.
- Tarmidzi, T., & Astuti, W. (2020). Pengaruh Kegiatan Literasi Terhadap Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar. *Caruban: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dasar*, 3(1), 40-51.
- Yulianto, A., Sufiati, N., & Rokhima, N. (2022). Penggunaan Media Flip Chart terhadap Minat Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPA Kelas IV SD Inpres 18 Kabupaten Sorong. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4(1), 41-46.